

Peningkatan Kesadaran Masyarakat Desa dalam Mematuhi Protokol Kesehatan sebagai Kesiapsiagaan Desa Menghadapi Covid-19

Anggi Restyana^{1*}, Anggeria Nimas¹, Datin An Nissa Sukmawati¹, Lisa Savitri²

¹Program Studi S1 Farmasi, ²Program Studi Teknologi Laboratorium Medik,
Universitas Kediri

*email : anggi.restyana@unik-kediri.ac.id

ABSTRAK

Latar belakang Berkembangnya wabah Corona Virus Disease-19 (COVID-19) di dunia, hingga ke sejumlah wilayah di Indonesia, tentu sangat mengkhawatirkan seluruh lapisan masyarakat. Kesadaran masyarakat untuk mengikuti anjuran pemerintah atas bahaya pandemi Covid-19 dinilai masih rendah. Kondisi ini mengakibatkan jumlah pasien positif meningkat seiring bertambahnya waktu. Hasil utama dari pengabdian masyarakat ini adalah adanya peningkatan kesadaran dalam pelaksanaan protokol Kesehatan untuk pencegahan Covid-19. **Tujuan** Pengabdian ini bertujuan sebagai partisipasi dalam rangka mensukseskan program pemerintah untuk memutus mata rantai Covid-19. **Metode** pengabdian ini menggunakan *pre test-intervention-post test* tentang kesadaran masyarakat desa dalam mematuhi protokol Kesehatan. Intervensi dilakukan dengan membuat video dan poster, motto, cara mencuci tangan dengan benar dan pemantauan hasil intervensi. **Hasil** pengabdian menunjukkan terdapat peningkatan kesadaran masyarakat setelah adanya intervensi yang telah dilakukan dengan peningkatan nilai rata-rata *pre* dan *post test*. **Kesimpulan** Berdasarkan hasil pengabdian tersebut dapat disimpulkan bahwa terdapat peningkatan kesadaran masyarakat desa dalam mematuhi protokol Kesehatan sebagai kesiapsiagaan desa dalam menghadapi Covid-19.

Kata Kunci : covid-19, protokol-kesehatan, masyarakat, corona, desa

Increasing Village Community Awareness in Complying with Health Protocols as Village Preparedness for Facing Covid-19

ABSTRACT

Background The development of the Corona Virus Disease-19 (COVID-19) outbreak in the world, to a number of regions in Indonesia, is very worrying for all levels of society. Public awareness to follow government recommendations regarding the dangers of the Covid-19 epidemic is still considered low. This condition results in the number of positive patients increasing over time. The main result of this community service is an increase in awareness in implementing the Health protocol for the prevention of Covid-19. **Purpose** This article is intended as participation in the success of government programs to break the Covid-19 chain. **Method** This service method uses a *pre-intervention-post test* on the awareness of the village community in complying with the Health protocol. Interventions were carried out by making videos and posters, mottos, how to wash hands properly and monitoring the results of the interventions. **Result** The results of the dedication show that there is an increase in public awareness after the intervention that has been carried out with an increase in the average value of *pre* and *post test*. **Conclusion** Based on the results of this dedication, it can be concluded that there is an increase in the awareness of the village community in complying with the Health protocol as village preparedness in facing Covid-19.

Keywords: covid-19, health-protocol, community, corona, village

1. PENDAHULUAN

Berkembangnya wabah Corona Virus Disease-19 (COVID-19) di dunia, hingga ke sejumlah wilayah di Indonesia, tentu sangat mengkhawatirkan seluruh lapisan masyarakat (LPPM Unsyiah, 2020). Kesadaran masyarakat untuk mengikuti anjuran pemerintah atas bahaya pandemi Covid-19 dinilai masih rendah. Kondisi ini mengakibatkan jumlah pasien positif meningkat seiring bertambahnya waktu. Direktur Jenderal Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Kementerian Kesehatan itu mengingatkan penularan covid-19 masih terjadi. Hal itu akibat upaya menjaga diri sendiri dan orang lain belum maksimal (Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, 2020).

Menambahnya total kasus COVID-19 ini berlangsung dengan lumayan luas dan lumayan cepat juga telah terjadi penularan ke luar wilayah negara China ke negara yang lain. Hingga saat ini secara global *World Health Organization* (WHO) telah melaporkan sebanyak 4.494.873 juta kasus terkonfirmasi di 216 negara di dunia, dengan angka kematian yang mencapai 305.976 ribu jiwa (Sinar Rizky A, Anita Trisiana, Farid Ajrur R, Lauriend Algileri M, Iqbal Syaibani, 2019).

Sebagai masyarakat yang ada di Indonesia yang baik dan juga mencintai bangsanya dan peduli kepada negaranya, sudah sepatutnya kita harus memiliki rasa kesadaran yang tinggi akan pentingnya memotong rantai penularan wabah virus Covid-19, oleh karena itu kebijakan dan aturan yang dibuat oleh pemerintah haruslah kita taati, karena disini masyarakat memiliki peran yang penting didalam memotong rantai penularan wabah virus yaitu Covid-19 (Al Hakim, 2020).

Sebagai partisipasi dalam rangka mensukseskan program pemerintah untuk memutus mata rantai COVID-19 kami melakukan upaya salah satunya adalah dengan melakukan intervensi kepada masyarakat khususnya warga desa untuk mematuhi protokol Kesehatan secara patuh dan disiplin (Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, 2020).

2. METODE PENGABDIAN

2.1. Waktu dan Tempat Pengabdian

Pelaksanaan pengabdian masyarakat diselenggarakan di Desa Kandangan, Kecamatan Kandangan, Kabupaten Kediri. Pada tanggal 10 Agustus 2020 – 25 Agustus 2020.

2.2. Metode dan Rancangan Pengabdian

Pengabdian masyarakat diawali dengan observasi. Kegiatan observasi untuk mencari permasalahan-permasalahan yang terjadi di lingkungan masyarakat, sekolah dan lembaga termasuk potensi masyarakat di wilayah Desa Kandangan. Dalam observasi dilakukan inventarisasi permasalahan-permasalahan yang terjadi sekaligus mengelompokkan berdasarkan bidang dan sifatnya. Dari permasalahan tersebut dipilih dan dijadikan sebagai program kerja di masa pandemi COVID-19 dengan pertimbangan factor-faktor yang mendukung pelaksanaan program tersebut dan mencakup kebutuhan masyarakat dan pemerintah setempat, pengetahuan dan keterampilan mahasiswa, waktu yang tersedia, sarana dan materi serta potensi alam dan penduduknya.

2.3. Pengambilan Sampel

Sasaran dari pengabdian masyarakat ini adalah seluruh warga RT dan RW Dusun Prambatan, Desa Kandangan.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil analisis situasi menghasilkan beberapa program pengabdian masyarakat meliputi, pemberian materi tentang covid-19 secara daring, edukasi secara daring mengenai protokol mencuci tangan, etika batuk, pemakaian masker, *social distancing*, pembagaian poster protokol kesehatan di tempat umum dan pemberian bantuan berupa masker dan *handsanitizer*.

Pre-test dilakukan untuk menganalisis kesadaran masyarakat dalam melakukan protokol kesehatan. Hasil *pre-test* ditunjukkan pada tabel 1.1 sebagai berikut.

Tabel 1. Hasil *pre-test* kesadaran masyarakat desa dalam melaksanakan protokol kesehatan

No	Instrumen Pertanyaan	Ya (%)	Tidak (%)
1	Saya menggunakan masker pada saat berkumpul dengan orang lain	30	70
2	Saya tidak membersihkan tangan dengan hand sanitizer/tissu basah sebelum pegang kemudi mobil/motor	60	40
3	Saya menjaga jarak 1,5 meter dengan orang lain ketika belanja, bekerja, belajar, ibadah	10	90
4	Saya minum air hangat dan cuci tangan dengan sabun setelah tiba ditujuan	12	88
5	Saya tidak pasang hand sanitizer didepan pintu masuk, untuk membersihkan tangan sebelum pegang gagang pintu rumah	55	45
6	Saya mencuci tangan dengan sabun setelah tiba di rumah	45	55
7	Saya tidak menyediakan hand sanitizer/tissu basah, masker, sabun antiseptic, bagi keluarga dirumah	72	28
8	Saya segera merendam baju dan celana di luar rumah kedalam air panas/sabun	20	80
9	Saya tidak segera mandi keramas setelah tiba dirumah	30	70
10	Saya dalam sehari tidak kena matahari minimal 15 menit	5	95
11	Saya jarang minum vitamin C dan E, dan kurang tidur	85	15
12	Saya menggunakan masker/menutup hidung dan mulut ketika bersin	33	67

(Sumber : data yang telah diolah) (Kemeterian Desa, 2020)

Pre-test bertujuan untuk mengetahui pengetahuan masyarakat tentang protokol kesehatan di masa pandemi covid-19. Namun berdasarkan tabel 1.1 menunjukkan, banyak masyarakat yang belum melakukan *social distancing*. Faktor penyebab salah satunya adalah sedang berbelanja dan harus mengantri. Selain itu, masyarakat belum mengetahui etika batuk ditempat umum, serta juga belum mengetahui cara isolasi mandiri. Sehingga tabel 1.1 menunjukkan bahwa kesadaran masyarakat desa dalam melaksanakan protokol kesehatan belum memadai.

Berdasarkan hasil tersebut, dilakukan pembuatan beberapa materi berupa video sesuai dengan Perpu Nomor 1 tahun 2020. Setelah pembuatan dilakukan sosialisasi materi lewat via *Whatsapp*. Isi dari materi tersebut adalah animasi virus covid-19, penyebab penularan virus covid-19, serta pencegahannya. Selain itu, dilakukan pembuatan video edukasi protokol kesehatan tentang etika batuk dan protokol kesehatan tentang cuci tangan, video edukasi protocol kesehatan tentang *social distancing* dan pemakaian masker yang benar. Sosialisasi video tersebut dilakukan secara bertahap dengan sesi. Kemudian dilakukan sesi tanya jawab melalui

metode *Forum Group Discussion* (FGD) secara daring pada setiap tahap sosialisasi video.

Diakhir sesi tanya jawab, dilakukan *post-test* dengan hasil yang ditunjukkan pada tabel 2 berikut.

Tabel 2. Hasil *post-test* kesadaran masyarakat desa dalam melaksanakan protokol kesehatan

No	Instrumen Pertanyaan	Ya (%)	Tidak (%)
1	Saya menggunakan masker pada saat berkumpul dengan orang lain	100	0
2	Saya tidak membersihkan tangan dengan hand sanitizer/tissu basah sebelum pegang kemudi mobil/motor	15	85
3	Saya menjaga jarak 1,5 meter dengan orang lain ketika belanja, bekerja, belajar, ibadah	85	15
4	Saya minum air hangat dan cuci tangan dengan sabun setelah tiba ditujuan	65	35
5	Saya tidak pasang hand sanitizer didepan pintu masuk, untuk membersihkan tangan sebelum pegang gagang pintu rumah	10	90
6	Saya mencuci tangan dengan sabun setelah tiba di rumah	95	5
7	Saya tidak menyediakan hand sanitizer/tissu basah, masker, sabun antiseptic, bagi keluarga dirumah	5	95
8	Saya segera merendam baju dan celana di luar rumah kedalam air panas/sabun	90	10
9	Saya tidak segera mandi keramas setelah tiba dirumah	5	95
10	Saya dalam sehari tidak kena matahari minimal 15 menit	5	95
11	Saya jarang minum vitamin C dan E, dan kurang tidur	50	50
12	Saya menggunakan masker/menutup hidung dan mulut ketika bersin	100	0

Berdasarkan Tabel 2 menunjukkan terdapat peningkatan kesadaran masyarakat dalam melaksanakan protokol kesehatan dalam menghadapi covid-19. Hal ini ditunjukkan dari peningkatan persentase jawaban.

Rincian peningkatan kesadaran dalam melaksanakan protokol kesehatan ditunjukkan sebagai berikut terjadi peningkatan pada dalam hal :

1. penggunaan masker pada saat berkumpul dengan orang lain sebesar 70%
2. membersihkan tangan dengan hand sanitizer/tissu basah sebelum pegang kemudi mobil/motor sebesar 45%
3. menjaga jarak 1,5 meter dengan orang lain ketika belanja, bekerja, belajar, ibadah sebesar 75%
4. minum air hangat dan cuci tangan dengan sabun setelah tiba ditujuan sebesar 53%
5. pemasangan hand sanitizer didepan pintu masuk, untuk membersihkan tangan sebelum pegang gagang pintu rumah sebesar 45%
6. mencuci tangan dengan sabun setelah tiba di rumah sebesar 45%
7. menyediakan hand sanitizer/tissu basah, masker, sabun antiseptic, bagi keluarga dirumah sebesar 67%
8. merendam baju dan celana di luar rumah kedalam air panas/sabun sebesar 70%
9. segera mandi keramas setelah tiba dirumah sebesar 25%
10. minum vitamin C dan E, dan istirahat yang cukup sebesar 35%
11. menggunakan masker/menutup hidung dan mulut ketika bersin 100%

Peningkatan kesadaran diperkuat dengan pembuatan dan sosialisasi poster. Dengan adanya sosialisasi poster diharapkan dapat menjaga kontinuitas kesadaran masyarakat dalam melaksanakan protokol kesehatan dalam menghadapi pandemic covid-19.



Gambar 1 Sosialisasi poster dalam mendukung kontinuitas kesadaran masyarakat melaksanakan protokol Kesehatan (Sumber : Dokumen pribadi)

4. SIMPULAN, SARAN, DAN REKOMENDASI

Berdasarkan dari hasil kegiatan, pengamatan, maupun pelaksanaan program kerja pengabdian masyarakat yang telah direncanakan terdapat beberapa keterbatasan dimana pelaksanaan dilakukan secara daring dikarenakan dimasa pandemi ada keterbatasan untuk bertatap muka secara langsung.

Adapun kesimpulan dari pengabdian masyarakat di Desa Kandangan Kecamatan Kandangan Kab. Kediri yaitu adanya peningkatan kesadaran masyarakat dan pengetahuan mengenai protokol kesehatan, hal ini dapat disimpulkan dari jawaban *pre* dan *post test*.

5. UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih ditujukan kepada warga sekitar dan pejabat Desa Kandangan, Kecamatan Kandangan Kab.Kandangan sehingga pengabdian kepada masyarakat dapat terlaksana dengan baik.

6. DAFTAR PUSTAKA

- Al Hakim, R. R. (2020) 'Pencegahan Penularan Covid-19 Berbasis Aplikasi Android Sebagai Implementasi Kegiatan KKN Tematik Covid-19 di Sokanegara Purwokerto Banyumas', *Community Engagement and Emergence Journal (CEEJ)*, 2(1), pp. 7–13. doi: 10.37385/ceej.v2i1.125.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia (2020) 'Pedoman Peremberdayaan Masyarakat dalam Pencegahan Covid-19 di RT/RW/Desa', *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), pp. 1689–1699. doi: 10.1017/CBO9781107415324.004.
- Kemeterian Desa, P. D. T. dan T. (2020) *Protokol Relawan Desa Lawan COVID-19*. Available at: file:///C:/Users/youhe/Downloads/kdoc_o_00042_01.pdf.
- LPPM Unsyiah (2020) *Pengabdian Mandiri Tematik COVID-19*.
- Sinar Rizky A, Anita Trisiana, Farid Ajrur R , Lauriend Algileri M, Iqbal Syaibani, S. N. F. (2019) 'Menumbuhkan Kesadaran Masyarakat Indonesia Untuk Memutus Rantai Penyebaran Wabah Covid-19', *Jurnalilmiah Kajian Pendidikan Kewarganegaraan*, IX(2), pp. 51–62.